

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1189 – 1195 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.823

Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Anggaran dalam Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) oleh Dinas Sosial Kota Palembang: Kajian atas Ketepatan Sasaran, Ketepatan Waktu, dan Transparansi

Kharisma Kartini¹, Siti Nurhayati Nafsiah²

^{1,2}Universitas Bina Darma

sitinurhayati@binadarma.ac.id¹, kharismakharisma614@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of budget management in the BPNT Program in Palembang City, focusing on aspects of target accuracy, timeliness, and transparency. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with Social Service officials, social assistants, and Beneficiary Families (KPM), as well as field observations and program document reviews. Data analysis techniques were carried out thematically by referring to budget effectiveness indicators. The results of the study indicate that in terms of timeliness, aid distribution generally runs according to the set schedule. However, in terms of target accuracy, recipients were still found who did not meet the criteria due to the inaccuracy of the database. Meanwhile, transparency in budget management is not optimal, especially in conveying information to the public and involving the community in supervision. In general, BPNT budget management in Palembang City shows positive achievements in terms of timeliness, but still requires improvement in aspects of target accuracy and transparency. It is necessary to update the data collection system, increase community participation, and strengthen coordination between institutions to improve the effectiveness of the program as a whole.

Keywords : BPNT, budget effectiveness, target accuracy, transparency, qualitative approach.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan anggaran dalam Program BPNT di Kota Palembang, dengan fokus pada aspek ketepatan sasaran, ketepatan waktu, dan transparansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pejabat Dinas Sosial, pendamping sosial, dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), serta observasi lapangan dan telaah dokumen program. Teknik analisis data dilakukan secara tematik dengan merujuk pada indikator efektivitas anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek ketepatan waktu, penyaluran bantuan umumnya berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan. Namun, pada aspek ketepatan sasaran masih ditemukan penerima yang tidak sesuai kriteria akibat kurang akuratnya basis data. Sementara itu, transparansi dalam pengelolaan anggaran belum optimal, terutama dalam penyampaian informasi kepada publik dan pelibatan masyarakat dalam pengawasan. Secara umum Pengelolaan anggaran BPNT di Kota Palembang menunjukkan capaian yang positif dalam hal ketepatan waktu, tetapi masih memerlukan perbaikan pada aspek ketepatan sasaran dan transparansi. Diperlukan pembaruan sistem pendataan, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penguatan koordinasi antarlembaga untuk meningkatkan efektivitas program secara menyeluruh.

Kata kunci : BPNT, efektivitas anggaran, ketepatan sasaran, transparansi, pendekatan kualitatif.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program perlindungan sosial guna mengatasi persoalan kemiskinan dan kerawanan pangan. Salah satu program yang

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1189 – 1195 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.823

menjadi andalan dalam beberapa tahun terakhir adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), yang kini dikenal sebagai Program Sembako. Program ini bertujuan memberikan akses kepada masyarakat kurang mampu untuk memperoleh kebutuhan pangan pokok dengan cara yang lebih efektif dan efisien melalui mekanisme nontunai. Melalui kerja sama antara Kementerian Sosial, Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), dan e-warong (elektronik warung gotong royong), BPNT disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam bentuk saldo yang dapat dibelanjakan untuk bahan pangan.

Efektivitas program BPNT sangat bergantung pada pengelolaan anggaran yang baik, terutama di tingkat daerah yang menjadi ujung tombak implementasi kebijakan. Dinas Sosial Kota Palembang sebagai pelaksana teknis program BPNT memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai tujuan, disalurkan tepat sasaran, dan dalam waktu yang telah ditentukan. Namun, dalam implementasinya, berbagai permasalahan seringkali muncul, seperti ketidaktepatan data penerima manfaat, keterlambatan pencairan bantuan, serta rendahnya transparansi dalam pelaporan anggaran. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas pengelolaan anggaran BPNT yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Palembang.

Pengelolaan anggaran yang efektif dalam sektor publik ditandai oleh tercapainya output dan outcome program secara optimal, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup aspek ketepatan sasaran, yaitu kemampuan menjangkau penerima manfaat yang benar-benar memenuhi syarat; ketepatan waktu, yakni penyaluran bantuan dilakukan sesuai jadwal; dan transparansi, yaitu keterbukaan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran agar dapat diawasi oleh masyarakat. Tanpa pengelolaan anggaran yang efektif, potensi program bantuan sosial seperti BPNT dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan akan sulit tercapai secara maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa efektivitas program bantuan sosial masih menghadapi berbagai tantangan signifikan. Salah satu penelitian menemukan bahwa masalah validasi data penerima manfaat menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan bantuan yang tepat sasaran. Sementara itu, studi lain mengungkapkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya sosialisasi berkontribusi pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BPNT.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan anggaran BPNT di Dinas Sosial Kota Palembang dengan meninjau tiga aspek utama, yaitu ketepatan sasaran, ketepatan waktu, dan transparansi. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi hambatan dan memberikan rekomendasi kebijakan guna meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran program bantuan sosial di tingkat daerah.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Anggaran

Menurut M. Fuad dan rekan-rekannya mendefinisikan anggaran sebagai rencana yang disusun secara terstruktur dalam bentuk angka, yang dinyatakan dalam satuan

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1189 – 1195 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.823

moneter dan mencakup semua aktivitas perusahaan dalam periode tertentu di masa depan.". (Suprobo & Manullang, 2023)

Menurut Suhardi, anggaran atau budget dapat dipahami sebagai rencana yang disusun oleh perusahaan bisnis atau jasa secara terstruktur dan mendetail. Rencana ini dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, baik dalam satuan moneter maupun dalam bentuk unit barang atau jasa yang relevan, untuk periode tertentu di masa depan.(Efriandy et al., 2023)

Anggaran dapat dipahami sebagai rencana yang direalisasikan dalam bentuk finansial, mencakup estimasi pengeluaran untuk suatu periode tertentu serta strategi untuk memenuhi pengeluaran tersebut(Puti Nz et al., 2015). Sementara itu, Rudianto (2009:3) menyatakan bahwa anggaran merupakan rencana kerja organisasi untuk masa depan yang bersifat kuantitatif, formal, dan sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana kerja yang bersifat kuantitatif, formal, dan sistematis, yang mencakup usulan pengeluaran yang telah diperkirakan untuk periode tertentu.(Waworuntu, 2019).

Informasi yang berasal dari suatu perusahaan, khususnya informasi mengenai keuangan, sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Mereka yang berada di luar perusahaan, seperti pemberi pinjaman, calon investor, otoritas pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini berkaitan dengan kepentingan mereka. Selain itu, pihak yang berada di dalam perusahaan, yaitu manajemen, juga memerlukan informasi untuk memahami, memantau, dan membuat keputusan dalam mengelola perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal serta internal perusahaan, dibuatlah suatu sistem akuntansi. Sistem ini dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang dikembangkan untuk sebuah perusahaan dapat dikelola secara manual (tanpa menggunakan alat bantu) atau dengan memanfaatkan alat, mulai dari mesin pencatat yang sederhana hingga komputer.

Pengertian Efektivitas

Menurut Ravianto (2014:11), pengertian efektivitas adalah sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya. (Agusta & Nurhaedah, 2021).

Pengertian efektivitas menurut Agung Kurniawan adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. (Ummah, 2019)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi, antara lain sebagai berikut :

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1189 – 1195 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.823

1. Karakteristik Organisasi

Hubungan yang bersifat relatif tetap, seperti komposisi sumber daya manusia dan struktur organisasi yang menentukan pola interaksi dan perilaku berorientasi tugas.

2. Karakteristik Lingkungan

Terdiri dari dua aspek:

- **Lingkungan Eksternal:** Berada di luar batas organisasi dan memiliki pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan
- **Lingkungan Internal:** Dikenal sebagai iklim organisasi

3. Karakteristik Karyawan

Paling mempengaruhi kinerja karena adanya perbedaan individual yang harus diselaraskan dengan tujuan organisasi.

4. Karakteristik Manajemen

Strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mencapai efisiensi, termasuk penetapan tujuan strategis, penggunaan sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan.

Pengertian Pengelolaan

Menurut Nugroho (2003: 119), Pengelolaan adalah bahasa yang biasa di pakai pada ilmu manajemen. Secara etimologis, istilah menegemen berasal dari kata management yang biasanya mengacu pada proses mengelola atau menangani sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. oleh karena itu, menejemen adalah ilmu manajemen yang menyangkut pada proses pengelolaan dan pengolahan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu(Hidayat & Rusnain, 2016).

Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai(D. Alita, S. Priyanta, 2014).

Pengelolaan adalah suatu proses yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan dalam mengatur, mengoordinasikan, serta mengarahkan sumber daya (manusia, dana, waktu, dan informasi) untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif (tepat sasaran) dan efisien (hemat sumber daya). Pengelolaan mencakup serangkaian fungsi inti seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pengarahan, serta pengawasan atau evaluasi terhadap suatu kegiatan atau program. Tujuan utama dari pengelolaan adalah untuk memastikan bahwa seluruh komponen dalam suatu sistem bekerja secara sinergis guna menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

PENGERTIAN BPNT

Bantuan Pangan Non Tunai adalah program bantuan sosial yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan dalam penyaluran bantuan sosial, serta mendorong pembiayaan yang inklusif. Penyaluran bantuan pangan ini dilakukan melalui sistem perbankan untuk mendukung perilaku produktif para penerima bantuan, sekaligus

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1189 – 1195 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.823

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program. Hal ini dicapai melalui pemantauan, pengendalian, dan pengurangan penyimpangan dalam pelaksanaan program.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah secara non tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan nilai minimal Rp 110.000 setiap bulan. Bantuan ini disalurkan melalui rekening bank dan dapat digunakan untuk membeli bahan pangan yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah Dinas Sosial Kota Palembang dan beberapa e-warong serta keluarga penerima manfaat (KPM) yang dipilih secara purposif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan pihak Dinas Sosial, pendamping sosial, dan KPM; observasi lapangan; serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengacu pada tiga indikator efektivitas pengelolaan anggaran: ketepatan sasaran, ketepatan waktu, dan transparansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Sosial Kota Palembang, ditemukan bahwa pengelolaan anggaran dalam program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi tingkat efektivitas pelaksanaannya.

Salah satu kendala utama adalah ketidaktepatan sasaran penerima manfaat. Ditemukan bahwa proses verifikasi dan validasi data KPM masih memiliki kelemahan. Banyak penerima yang tidak lagi memenuhi kriteria tetap tercatat sebagai penerima, sementara calon penerima yang layak belum masuk dalam daftar. Hal ini menunjukkan perlunya pembaruan data secara berkala dan keterlibatan lebih aktif dari pemerintah kelurahan. Hal ini harus dilakukan sebagai usaha tidak terjadi lagi masih terdapat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang secara ekonomi telah tergolong mampu, namun tetap terdaftar sebagai penerima bantuan. karena disebabkan oleh data yang tidak diperbarui secara berkala, serta minimnya validasi langsung dari petugas lapangan. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan verifikasi dan validasi data secara berkala, bekerja sama dengan pihak kelurahan, RT/RW, serta menggunakan teknologi informasi seperti integrasi dengan database kependudukan dan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

Kendala berikutnya terletak pada ketidaktepatan waktu penyaluran bantuan. Penyaluran bantuan pada umumnya telah berjalan sesuai jadwal nasional. Namun, dalam beberapa kasus terdapat keterlambatan akibat kendala teknis di bank penyalur atau hambatan distribusi ke e-warong. Dalam hal ini, proses penyaluran mengalami keterlambatan akibat kendala teknis dari sistem perbankan dan keterlambatan penginputan data oleh operator. Ini berdampak langsung pada keterlambatan masyarakat dalam memperoleh bahan pangan pokok. Sebagai solusi, peningkatan kapasitas SDM operator, penguatan koordinasi dengan Himbara (bank penyalur), dan pengawasan ketat terhadap timeline pelaksanaan sangat diperlukan agar penyaluran dapat dilakukan tepat waktu.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1189 – 1195 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.823

Selain itu, aspek transparansi dalam pengelolaan anggaran juga menjadi perhatian. : Informasi mengenai alokasi anggaran dan pelaksanaan program masih belum terbuka secara luas kepada masyarakat. Minimnya laporan terbuka serta keterlibatan masyarakat dalam pengawasan menyebabkan transparansi belum optimal. Mekanisme pengaduan juga belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Masyarakat sehingga banyak KPM yang tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai jumlah bantuan, jadwal penyaluran, dan mekanisme pembelian di e-warong. Keterbatasan akses informasi ini berisiko menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program BPNT. Solusi yang diusulkan adalah dengan meningkatkan sosialisasi secara terbuka, menyediakan media informasi resmi (seperti papan pengumuman, aplikasi, atau media sosial dinas), dan mendorong pelaporan anggaran yang lebih akuntabel dan terbuka kepada publik. Secara umum, efektivitas pengelolaan anggaran Program BPNT di Kota Palembang cukup baik dari sisi ketepatan waktu, namun masih perlu perbaikan dalam hal ketepatan sasaran dan transparansi. Diperlukan pembaruan sistem pendataan yang lebih akurat dan dinamis, peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan, serta penyediaan informasi program yang lebih terbuka. Sinergi antar pemangku kepentingan perlu diperkuat agar pengelolaan anggaran dapat berjalan secara lebih efisien dan akuntabel.

KESIMPULAN

Pengelolaan anggaran BPNT oleh Dinas Sosial Kota Palembang merupakan salah satu bentuk implementasi program perlindungan sosial yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga penerima manfaat (KPM) serta meningkatkan ketahanan pangan masyarakat miskin. Berdasarkan hasil evaluasi, pengelolaan anggaran BPNT di Kota Palembang menunjukkan tingkat efektivitas yang relatif baik, namun masih menghadapi beberapa tantangan di tingkat operasional dan teknis.

Secara umum, Dinas Sosial Kota Palembang telah berhasil melaksanakan tugasnya dalam hal perencanaan, penyaluran, dan pelaporan penggunaan anggaran BPNT. Proses perencanaan dilakukan dengan merujuk pada data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), dan dalam pelaksanaannya telah melibatkan berbagai pihak, termasuk bank penyalur (Himbara), e-warong (agen penyalur bantuan), serta lembaga pengawasan terkait. Hal ini menunjukkan adanya koordinasi lintas sektor yang mendukung efektivitas program.

Dari sisi penyaluran, bantuan umumnya dapat diterima oleh KPM tepat waktu dan dalam bentuk yang sesuai dengan ketentuan, yakni bahan pangan pokok seperti beras, telur, atau lainnya. Selain itu, penggunaan kartu elektronik (KKS) memberikan kemudahan dan transparansi dalam transaksi, yang mendukung akuntabilitas keuangan.

Namun demikian, efektivitas pengelolaan anggaran masih terkendala oleh beberapa faktor penting. Pertama, validitas dan akurasi data penerima masih menjadi isu utama. Terdapat kasus di mana data penerima tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan (misalnya, penerima yang telah meninggal dunia, pindah domisili, atau tidak lagi tergolong miskin). Kedua, terdapat keluhan dari masyarakat mengenai kualitas dan keberagaman bahan pangan yang disediakan oleh e-warong, yang kadang tidak sesuai dengan preferensi atau kebutuhan lokal. Ketiga, masih ditemukan keterlambatan penyaluran atau gangguan teknis pada sistem elektronik yang menghambat pencairan bantuan secara efisien.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1189 – 1195 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.823

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R., & Nurhaedah, N. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Biringkassi Raya. *Jurnal Ilmiah Neraca : Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.56070/jinema.v4i2.41>
- D. Alita, S. Priyanta, and N. R. 2019. (2014). Studi Analisis Pemikiran Ulama Mui Jawa Tengah Tentang Royalti, Zakat. *Journal of Chemical Information*, 53(9), 1689–1699.
- Efriandy, I., Mukhtaruddin, M., & Yusuf, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada Ukmk Batu Bata Di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3), 192–199. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2717>
- Hidayat, N., & Rusnain, A. M. (2016). Pengelolaan Retribusi Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Katingan. *Pencerah Publik*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/10.33084/pencerah.v3i1.794>
- Puti Nz, B. I., Jamiyla, J., & Meiria, E. (2015). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kantor Kecamatan Kalidoni Palembang 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v6i1.56>
- Suprobo, R. E., & Manullang, A. (2023). Analisis Varian Anggaran Operasional Pada Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(03), 351–356. <https://doi.org/10.34152/emb.v2i03.908>
- Ummah, M. S. (2019). Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan Juliati. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbec0.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Waworuntu, T. S. S. (2019). Evaluasi Penyusunan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Blu Rsup Prof.Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 904–913.